

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sedemikian besar dan pentingnya peran kebudayaan, namun sayang sekali banyak masyarakat kurang memperhatikan peninggalan-peninggalan sejarah dan kebudayaan yang ada disekitar masyarakat itu sendiri terutama di wilayah Minahasa, banyak peninggalan-peninggalan sejarah dan budaya yang kurang diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah, salah satunya Tari Kawasaran. Oleh karena itu penulis menjadikan buku sebagai media dalam pengenalan tari adat Kawasaran dari Minahasa. Untuk target market usia 20 - 30 tahun, sebuah buku merupakan media yang tepat untuk pengenalan tarian adat Kawasaran. Dapat diketahui busana tari adat Kawasaran merupakan busana yang sangat menarik, tapi sayangnya akibat perkembangan zaman, baju adat mulai luntur akibat modernisasi. Dari hasil penelitian bahwa berdomisili di Minahasa pun dapat diketahui bahwa pengenalan baju tari adat kawasaran masih sangat minim di sekolah maupun dalam kehidupan sosial.

#### **5.2 Saran**

Perlunya dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk kesadaran akan pentingnya seni budaya tradisional guna pelestarian kebudayaan nasional. Kebudayaan tari kawasaran sangat menarik oleh sebab itu penulis mengajak masyarakat semua melalui sarana buku yang penulis buat agar dapat melestarikan tari Kawasaran dari Minahasa agar tidak diambil ataupun diakui oleh Negara lain.